

Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

**Nila Wongkar¹
Fanley Pangemanan²
Gustaf Undap³**

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu program peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mendorong tumbuhnya kewirausahaan pedesaan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki lokal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat di desa Kali kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ada pun teori yang digunakan adalah Teori Strategi dari Kotten dalam Salusu (2008). 3 (tiga) indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi organisasi, strategi pendukung sumber daya, strategi program. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Strategi organisasi yang dilakukan dilihat dari keterkaitan antara program yang dijalankan dengan visi misi BUMDes telah melakukan dan menyelenggarakan perwujudan visi dan misi walaupun dalam operasional BUMDes belum sepenuhnya terlaksana sebagaimana yang diharapkan. 2) Strategi pendukung sumber daya belum bisa dikatakan baik dilihat dari empat dimensi yaitu sarana dan prasarana yang disediakan BUMDes Berkat dilihat sudah tersedia tetapi dalam penyediaan prasarana masih menggunakan bagian gedung balai desa. Sumber daya alam dalam pemanfaatannya masih dalam tahap perencanaan. Sumber daya manusia dalam pengembangannya telah melakukan pelatihan bagi pengurus BUMDes Berkat lebih khususnya Bendahara tetapi belum ada pelatihan bagi karyawan BUMDes Berkat. Sumber daya finansial yang ada di BUMDes Berkat dikatakan baik dilihat dari modal yang diberikan cukup signifikan dan pendapatan yang cukup besar. 3) Strategi Program sudah terpenuhi dilihat dari dua dimensi yaitu, Implikasi program terhadap organisasi dilihat dari usaha simpan pinjam yang memberikan pendapatan yang cukup besar dan dapat memberikan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Kata Kunci : Strategi, Pemerintah, Pengembangan, BUMDes

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Desa Kali merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Minahasa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa yang berdiri sejak tahun 2015, dengan jenis usaha pertama yang dikelola yaitu usaha simpan pinjam dan telah berkembangnya unit-unit usaha yang baru yang dikelola BUMDes seperti : Penyewaan kursi, Foto edit dan cetak foto, Fotokopi, Laminating, Penjualan ATK, Printing, Cetak Undangan Pernikahan atau HUT dll, dilihat dalam pelaksanaannya unit usaha yang dijalankan dinilai dapat membantu kebutuhan masyarakat namun ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan dilihat dari persepsi dari masyarakat yang masih belum menyadari dan beranggapan bahwa apa yang menjadi milik pemerintah berarti milik bersama sehingga seringkali masyarakat merasa bahwa pelayanan di BUMDes ini tidak dipungut bayaran.

Adapun pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat di Desa Kali dari informasi yang diperoleh yaitu masih kurangnya fasilitas yang memadai dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang ada seperti alat printer yang masih belum baik dan terbaru bahkan juga ada kursi-kursi yang sudah rusak sehingga mendapatkan keluhan dari masyarakat, menyebabkan terganggunya dalam pelaksanaan unit usaha ini. Ada pun permasalahan lainnya masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari Perangkat desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat akan pentingnya BUMDes bagi desa sehingga BUMDes ini dibentuk hanya sekedar menjalankan amanat dari peraturan perundang-undangan yang ditetapkan. Dengan keadaan seperti ini

maka permasalahan yang dihadapi akan semakin bervariasi oleh karena itu pemerintah desa perlu melihat langkah-langkah strategi untuk pengembangan BUMDes Berkat desa Kali, agar tetap terkenal dan mampu bersaing dengan BUMDes di desa lain.

Peraturan menteri desa no 4 tahun 2015 pasal 12 mengungkapkan jika pelaksanaan operasional badan usaha milik desa harus bisa menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi atau pelayanan umum masyarakat desa, karena Badan usaha milik desa didorong untuk bisa menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Sejauh dibuatkannya program kegiatan BUMDes harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntabel, dan sustainabel.

Pemerintah Desa Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum mampu memberikan pengaruh besar terhadap kualitas kehidupan masyarakat setempat khususnya dalam bidang perekonomian, Sekalipun ada unit usaha yang memberikan pendapatan namun ini belum bisa memberikan perubahan, ini karena masih rendahnya kemampuan untuk menganalisa langkah apa yang harus ditempuh oleh pemerintah desa dalam mengoptimalkan program unit usaha yang lebih tepat dengan potensi desa yang dijalankan di Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) Berkat Desa Kali. Adapun potensi desa yang ada di desa Kali ini yaitu potensi pertanian dan potensi peternakan serta perikanan yang sangat besar maka diharapkan BUMDes Berkat dapat membantu memfasilitasi masyarakat dalam hal ini petani, peternak untuk meningkatkan hasil-hasil pertanian dan peternakan serta perikanan, BUMDes dapat menyediakan keperluan petani seperti pupuk, obat-obat pembasmi hama bahkan alat-alat pertanian untuk membantu pertanian di Desa Kali. Dan untuk peternakan seperti ternak unggas, makanan ternak lainnya, makanan ikan dan obat-obatan untuk ternak maupun untuk usaha perikanan. Sehingga melihat hal itu perlu adanya pengembangan strategi dari pemerintah Desa dengan upaya pemilihan strategi yang lebih tepat dan efektif bagi BUMDes Berkat untuk mengembangkan BUMDes agar lebih berkembang sehingga nantinya BUMDes dapat memberikan Pendapatan Desa dan menjadi wadah perekonomian desa yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Kali.

Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu acuan bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian sehingga memperluas dan memperdalam suatu kajian penelitian yang akan dipakai, berikut beberapa kajian dari penelitian terdahulu :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rena Maulidiana (2020), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul : *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik*

Desa (Study Kasus Kredit Sahabat (Krabat) Desa Labuan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tahun 2017-2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi pemerintah Desa Dalam pemberdayaan Ekonomi Melalui Badan usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Labuan Mapin dan juga untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Labuan Mapin. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian, Sebagai upaya peningkatan kesejahteraan petani miskin, maka pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat menetapkan sebuah Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan kegiatannya yaitu Kredit Sahabat (KRABAT). Program ini diharapkan mampu memberikan sebuah perubahan terhadap kehidupan Para Petani Miskin yang sudah diimplementasikan di 8 desa dari kecamatan Alas Barat sejak tahun 2017 dan salah satunya adalah Desa Labuan Mapin melalui kegiatan Kredit Sahabat (KRABAT). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Strategi pemerintah Desa dan Penyelenggara BUMDes di Desa Labuan Mapin mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Petani setempat melalui kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu Kredit Sahabat (KRABAT) dari tahun 2017 sampai 2018, namun dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti strategi komunikasi, Strategi Program, Strategi Program Sumber Daya dan Strategi Kelembagaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Labuan Mapin tidak berjalan optimal

dikarenakan tidak adanya sosialisasi program kepada masyarakat, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) BUMDes Labuan Mapin sebagai ujung tombak keberhasilan program serta tidak adanya bangunan atau Ruang untuk BUMDes dari Tahun 2017-2018 yang menjadikan BUMDes sebagai Program Paling unggul di Desa Labuan Mapin. Adapun perbedaan dari penelitian Rena Maulidiana dengan peliti yaitu lebih membahas pada pemberdayaan program jenis usaha BUMDes yaitu Kredit Sahabat (Krabat) sedangkan peneliti lakukan yaitu pada Strategi pengembangan BUMDes, Persamaan dari penelitian ini yaitu bagaimana BUMDes bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Khoirul Fikri (2018) , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember dengan judul : *Strategi sebagai upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kawentar Di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi*. Dengan hasil penelitian yaitu, Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan strategi sebagai upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kawentar di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk menentukan strategi dalam penelitian ini menggunakan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisis faktor lingkungan berupa lingkungan internal dan eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam, observasi nonpartisipasi, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian

mengungkapkan bahwa terdapat 9 faktor internal (terdiri dari 4 faktor kekuatan dan 5 faktor kelemahan), sedangkan faktor eksternalnya terdapat 9 (terdiri dari 5 faktor peluang dan 4 faktor ancaman) dan dari hasil ini dapat dilihat sudah cukup berjalan dengan baik. Adapun perbedaan penelitian dari Moh. Khoirul Fikri dengan peneliti yaitu dalam analisis data menggunakan Analisis SWOT sedangkan peneliti menggunakan teori strategi sebagai fokus penelitiannya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu bagaimana Pengembangan BUMDes meningkatkan perekonomian masyarakat desa agar mandiri.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Elvia Wafa Enggarostita (2020) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul : *Analisis Pengembangan Bumdes Mulia Mandiri Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mendapatkan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi dengan tujuan mendapatkan kevalidan data. Setelah itu, menganalisisnya melalui reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan. Dengan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa (1) Dalam pengembangan BUMDes Mulia Mandiri mengelola dua unit usaha yang berbeda sektor yaitu unit usaha minimarket dan unit usaha angkringan. Pada masing-masing unit usaha memiliki konsep tersendiri dalam pengembangannya dalam

meningkatkan perekonomian Desa Campurdarat. (2) Peran BUMDes Mulia Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tercurah melalui unit usaha yang telah terbentuk, peran tersebut antara lain dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Campurdarat. (3) Kendala yang dihadapi BUMDes Mulia Mandiri yaitu adanya pesaing usaha serupa dan kurangnya pemenuhan penjualan. Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami antara lain: Melakukan promosi, mencukupi kebutuhan penjualan, dan menyediakan fasilitas tambahan untuk menarik minat pengunjung. Ada pun perbedaan penelitian Elvia Wafa Enggarostita dengan peneliti yaitu perbedaan dalam strategi pengembangan unit usahanya masing-masing memiliki konsep tersendiri sedangkan peneliti lakukan berfokus pada strategi pengembangan perekonomian masyarakat desa. Dengan persamaan yaitu sama sama membahas BUMDes.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. fokus penelitian ini tertuju pada strategi yang akan diambil oleh pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat dengan batasan konsep yang diangkat yaitu Menurut Kotten dalam Salusu (2008:104), indikator strategi yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Organisasi (Corporate Strategy), secara teoritik memperhatikan dimensi visi dan Misi. Penelitian ini akan mengelaborasi visi dan misi pada BUMDes Berkat Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

2. Strategi Pendukung Sumber Daya (Resource Support Strategy), lebih menekankan pada dimensi seperti sarana dan prasarana, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Riset ini diarahkan untuk meneliti strategi pendukung sumber daya pada BUMDes Berkat Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

3. Strategi Program (Program Strategy) dengan melihat dimensinya seperti, Implikasi program terhadap organisasi dan Implikasi program terhadap masyarakat. Peneliti akan berusaha menemukan Strategi Program pada BUMDes Berkat Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, sesuai penelitian pengambilan informan diambil dari aktor-aktor yang terlibat dan mengetahui perihal yang berhubungan dengan strategi pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, diantaranya yaitu :

1. Kepala Desa Kali (1orang)
2. Perangkat Desa Kali (1 orang)
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (1 orang)
4. Ketua BUMDes Berkat (1 orang)
5. Pengurus BUMDes Berkat (1 orang)
6. Masyarakat Desa Kali (5 orang)

Pembahasan

1) Strategi Organisasi

Dari wirausaha masyarakat yang dikelola secara mandiri dilihat pemerintah dan BUMDes Berkat dapat memberikan penyertaan modal bagi masyarakat yang memiliki usaha

seperti usaha bengkel, usaha penjualan pulsa, usaha makanan, usaha kios bahkan pun untuk usaha di pertanian dan usaha peternakan. Namun dari hal tersebut masih belum memberikan pengaruh yang besar dilihat dari masyarakat yang akan menerima penyertaan modal harus ada beberapa syarat yang dipenuhi sehingga masyarakat yang memiliki usaha masih belum banyak yang tertarik. Sehingga belum maksimalnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Wibisono (2006) Misi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Misi hendaknya juga mengkomunikasikan tentang sebuah filosofi dasar yang akan mengarahkan pengurus organisasi dalam beroperasi.

Melihat kajian diatas bahwa untuk mewujudkan visi dan misi telah terbentuk suatu organisasi pengelola BUMDes Berkat berdasarkan Peraturan Desa Kali No. 6 Tahun 2015 tentang pembentukan dan pengelolaan BUMDes Berkat Desa Kali sudah juga terbentuk struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Berkat) sesuai gambar 4.1 disini menunjukkan bahwa pengelola BUMDes dilihat dari struktur tiga orang terdiri dari (Ketua, Sekertaris, dan Bendahara) dan memperkerjakan satu orang karyawan. Berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan yang berjalan ada 8 (delapan) jenis usaha yang dilakukan seperti penyertaan modal, simpan pinjam, jasa fotocopy printing laminating, foto edit dan cetak foto, penjualan ATK, percetakan (undangan pernikahan, HUT, dll), jasa sewa kursi dan tenda, pom bensin mini. Tentunya

melihat jenis usaha dan perbandingan antara pengurus dan karyawan kurang seimbang dan kurang sesuai dalam rangka melayani pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa BUMDes Berkat sehingga tidak mengherankan seringkali BUMDes Berkat ini tidak beraktifitas karena keterbebanan kerja pelayanan hanya ada pada karyawan yang berjumlah 1(satu) orang sedangkan pengurus tidak ada jadwal tetap untuk melakukan kegiatan pelayanan di BUMDes Berkat. Bahkan karyawan yang ada sering kewalahan melayani permintaan pelayanan dari masyarakat atau konsumen. Dan bila mana karyawan ini berhalangan maka BUMDes ini ditutup pelayanannya ini oleh dan sebab itu sebaiknya dalam rangka mengefektifkan pelayanan di BUMDes Berkat perlu adanya penambahan karyawan yang ada karena mengingat karyawan tersebut belum menguasai sepenuhnya penggunaan fasilitas Komputer/ IT dalam jenis usaha percetakan dan foto edit cetak bahkan sering terjadi kesalahan dalam pelayanan transaksi keuangan. atau pengurus harus turut bersama-sama dalam pelayanan usaha bagi warga masyarakat agar supaya BUMDes Berkat dapat beraktifitas sebagaimana waktu yang ada dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Sebab jika tidak maka masyarakat atau konsumen akan mencari tempat pelayanan yang lain dalam mendapatkan kebutuhan/keperluannya baik di edit foto atau percetakan sehingga mengurangi income pendapatan dari BUMDes Berkat.

Sebagaimana yang ada potensi yang dimiliki desa Kali dibidang pertanian, peternakan dan perikanan belum terjangkau pelayanan jasanya hal ini diakibatkan karena BUMDes

Berkat secara organisasi masih minim karyawan sehingga belum mampu menjangkau pelayanan dibidang tersebut oleh karena itu dalam rangka membuka lapangan kerja yang baru bagi masyarakat maka BUMDes Berkat perlu menambah karyawan pengelola di BUMDes Berkat.

2) Strategi Pendukung Sumber Daya

Dalam melihat strategi pendukung sumber daya di BUMDes Berkat terbagi menjadi beberapa dimensi yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi.

a. Sarana dan Prasarana

BUMDes Berkat telah menyediakan sarana dan prasarana. Dilihat dari jenis usaha pelayanan umum berupa alat percetakan sebanyak 3 (tiga) mesin yaitu mesin fotocopy, mesin print, mesin laminating, untuk penyewaan kursi sebanyak 100 kursi dan tenda sebanyak 4 set serta 1(satu) unit pom bensin mini, sedangkan untuk jenis usaha simpan pinjam berupa adanya buku kas pemasukan dan pengeluaran serta buku laporan pertanggungjawaban keuangan. Sedangkan prasarananya dari gedung BUMDes saat ini masih menempati bagian gedung balai desa bahkan pun untuk prasarana lainnya masih dalam perencanaan program usaha BUMDes Berkat.

Menurut Mustari (2014) Sarana dan Prasarana sebagai kegiatan untuk menata, dan menganalisis kebutuhan serta menginventarisasi, dan pengadaan terhadap barang-barang bergerak atau pun tidak bergerak.

Dari kajian diatas dapat dilihat bahwa sarana BUMDes Berkat telah tersedia berupa mesin foto copy, mesin print, mesin laminating, pom bensin mini, bahkan kursi dan tenda namun dalam melaksanakan aktifitas

pelayanannya masih sangat terbatas untuk melakukan kegiatan pekerjaan dengan ruang kecil dan sempit untuk pelayanan di bidang penjilidan serta aktifitas pelayanan di pom bensin mini sudah dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar yang mudah didapatkan akan tetapi pelayanan pom bensin mini ini disediakan di dekat sekitar pinggiran jalan sehingga apabila ada antrian pengisian bensin dapat menimbulkan terganggunya pengguna jalan yang lain. Dan untuk prasarana di BUMDes Berkat masih belum maksimal seperti gedung yang ditempati BUMDes Berkat masih bersama bagian gedung balai desa sehingga belum tertata bahkan pun dalam pengembangan prasarana lainnya masih dalam perencanaan program kedepannya.

b. Sumber Daya Alam

Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di desa Kali, dilihat BUMDes Berkat dan pemerintah desa belum memanfaatkan pengembangan sumber daya alam desa seperti pengelolaan sampah, pengelolaan air, pengelolaan hasil pertanian bahkan peternakan. Dengan lahan pertanian bahkan peternakan yang sangat besar di desa kali bahkan pun status kepemilikan pertanian mencapai 70% serta peternakan mencapai 21% ini bisa mendapat peluang usaha yang dapat menambah pemasukan bagi BUMDes Berkat. Juga dalam pengelolaan air apabila program usaha ini dapat dilaksanakan dan berjalan baik dapat memenuhi kebutuhan dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat sehingga bisa ada pemasukan bagi BUMDes Berkat dengan tagihan iuran yang dibayarkan. Tetapi program ini sudah dalam tahap perencanaan namun masih terkendala dana dari pemerintah desa.

Menurut Ahmad (2019) Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.

Dari pemaparan diatas dilihat bahwa pengembangan sumber daya alam potensi desa belum sejalan dalam hal pengelolaan hasil pertanian dan peternakan, pengelolaan air serta pengelolaan sampah belum terlaksana dengan berbagai hambatan.

c. Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia BUMDes Berkat sudah mengikut sertakan pelatihan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bagi pengurus BUMDes lebih khususnya pelatihan bagi Bendahara BUMDes Berkat mengenai pengelolaan keuangan dan laporan pertanggung jawaban keuangan. Sehingga saat ini pelatihan itu memberikan hasil yang baik dari pengelolaan dan pertanggung jawaban yang sudah menggunakan sistem yang berbasis nasional. Namun dilihat untuk pengembangan sumber daya bagi karyawan belum ada pelatihan-pelatihan dari pemerintah bahkan BUMDes untuk meningkatkan kualitas kerja bahkan mengembangkan bakat dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat dengan berbagai jenis-jenis usaha yang disediakan BUMDes Berkat.

Menurut Hamali (2016:2), menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pendekatan strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen dalam mengatur sumber daya. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu sumber daya yang tersedia bagi

organisasi, termasuk semua orang yang melakukan kegiatan.

Dari kajian diatas sumber daya manusia di BUMDes Berkat dari hasil penelitian, sudah adanya pelatihan bagi pengurus BUMDes mengenai pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan BUMDes lebih khususnya bendahara BUMDes Berkat. Akan tetapi belum ada pelatihan untuk mengasah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan BUMDes Berkat dalam memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat.

d. Sumber Daya Finansial

Dengan adanya penyertaan modal, dan kemandirian keuangan bentuk simpan pinjam dapat memberikan pemasukan keuntungan bagi BUMDes Berkat bahkan dalam pembukuan kas dan pertanggungjawaban keuangan telah menggunakan sistem yang berbasis nasional. Sumber modal BUMDes Berkat ini berasal dari pemerintah dengan modal awal yang diberikan yaitu 195 juta kemudian di tahun selanjutnya dari pemerintah memberikan modal 50 juta, untuk 195 juta desa menyertakan modal dengan rician 50 juta untuk mesin fotocopy, 125 juta untuk modal usaha, 10 juta untuk biaya operasional, 10 juta untuk Biaya ATK modal penyertaan ini untuk aset desa yang terpisahkan di dalam BUMDes Berkat.

Menurut Delfa *et al* (2019: 105), sumber daya keuangan adalah sumber daya dan biaya yang terkait dengan perencanaan strategis melalui pembelian dan menggunakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat mengenai pemasukan keuangan bahkan keuntungan yang di dapatkan di BUMDes Berkat dengan adanya penyertaan modal serta

simpan pinjam. Dan sumber modal yang diberikan pemerintah desa kepada BUMDes Berkat dapat membantu dalam membuka jenis usaha yang baru dari awalnya satu jenis usaha saja, kemudian dari adanya modal yang diberikan tersebut dapat berkembangnya jenis usaha yang ada di BUMDes Berkat, sehingga bisa mewujudkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

3) Strategi Program

Dalam melihat strategi program peneliti membagi dalam dua implikasi atau dampak dengan sasarannya kepada organisasi dan masyarakat.

a. Implikasi bagi Organisasi

Program BUMDes Berkat yang dapat memberikan dampak besar bagi organisasi adalah program simpan pinjam yang dapat memberikan suatu keuntungan yang lebih banyak bagi BUMDes itu sendiri dan bagi pemerintah untuk memasukan keuntungan ke dalam Pendapatan Asli Desa (PAD). Kemudian berkembangnya jenis usaha yang beragam pada BUMDes Berkat juga dapat memberikan suatu keuntungan bagi organisasi

b. Implikasi bagi Masyarakat

Program usaha yang ada di BUMDes Berkat yang lebih memberi dampak bagi masyarakat lebih banyak ke pelayanan umum seperti usaha foto copy, print, laminating, penyewaan kursi dan tenda, usaha cetak foto dan undangan, bahkan penjualan Alat tulis kantor (ATK) serta penjualan pom bensin mini ini berdampak baik bagi masyarakat dilihat dari terbantunya serta terjangkauanya tempat bahkan harganya, membuat masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh untuk pergi ke kota dahulu dalam memenuhi kebutuhannya. Bahkan pun program usaha simpan pinjam

juga memberikan dampak baik bagi masyarakat yang hendak membutuhkan modal usaha kecil.

Menurut Silalahi (2005:43), implikasi adalah hasil organisasi yang disebabkan oleh pelaksanaan suatu kebijakan atau program, yang mungkin baik atau mungkin tidak baik bagi pemangku kepentingan yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.

Dari pemaparan diatas mengenai program yang dijalankan oleh BUMDes Berkat sudah memberikan dampak baik bagi sasaran organisasi dan bagi masyarakat dilihat dari pendapatan serta keuntungan yang besar yang didapatkan dari usaha pelayanan umum bahkan usaha peningkatan ekonomi sehingga dapat tercapainya suatu tujuan.

Penutup

Kesimpulan

1. Pada aspek Strategi Organisasi dalam Pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali dilihat dari dua dimensi visi dan misi, BUMDes telah melakukan dan menyelenggarakan perwujudan visi dan misi walaupun dalam operasional BUMDes belum sepenuhnya terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dari pelayanan yang disediakan BUMDes Berkat seringkali terkendala karena hingga saat ini masih mempekerjakan satu karyawan saja. Bahkan dalam memberikan pelayanan atau membuka pelayanan baru BUMDes Berkat belum maksimal dan terkadang tidak efektif diakibatkan terbatasnya karyawan yang bekerja.
2. Pada aspek Strategi Pendukung Sumber Daya dalam

Pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali, dari dimensi sarana dan prasarana yang disediakan BUMDes Berkat dilihat sudah tersedia tetapi dalam penyediaan prasarana masih menggunakan bagian gedung balai desa, dari Sumber Daya Alam masih dalam tahap perencanaan pengembangan potensi desa di bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Dari Sumber Daya Manusia dalam pengembangannya sudah ada pelatihan bagi pengurus BUMDes lebih khususnya ke Bendahara BUMDes, namun belum ada pengembangan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang maksimal, Dalam Sumber daya finansial dinilai sudah baik dari modal pertama hingga modal per tahun yang diberikan sangat besar serta keuntungan yang didapatkan bisa menjadi pengembalian modal ulang bagi BUMDes Berkat.

3. Pada aspek Strategi Program dalam pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali berdasarkan implikasi bagi organisasi sudah terpenuhi dilihat dari program simpan pinjam yang memberikan pemasukan dana yang menjadi keuntungan bagi organisasi sehingga bisa menambah perkembangan program usaha lainnya dan dapat memberikan Pendapatan Asli Desa (PAD), dan implikasi bagi masyarakat dilihat dengan adanya program usaha BUMDes Berkat ini juga dapat membantu masyarakat dalam permodalan usaha kecil bahkan program pelayanan lainnya seperti usaha fotocopy, print, laminating, penyewaan kursi dan tenda serta pom mini ini juga dapat membantu kebutuhan dan

keperluan masyarakat Desa Kali dalam melakukan aktifitasnya.

Saran

1. Pada aspek Strategi Organisasi dalam pengembangan BUMDes Berkat di desa Kali jika mengacu pada pengembangan visi dan misi, pertama pada aspek menciptakan lapangan pekerjaan sudah sewajarnya mempekerjakan lebih dari satu karyawan. Kedua dalam aspek memberikan pelayanan yang maksimal, pengurus BUMDes hendaknya menambah karyawan yang profesional dibidangnya. Bahkan juga lebih memfokuskan program yang akan dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi agar kemudian bisa tercapainya tujuan dari BUMDes Berkat Desa Kali.
2. Pada aspek Strategi Pendukung Sumber Daya dalam pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali, perlu disarankan pengurus BUMDes bisa lebih memaksimalkan menjalankan usaha yang ada dan berinovasi dengan membuka usaha-usaha baru yang sifatnya urgent atau mendesak sesuai kebutuhan masyarakat. Untuk prasarana lebih diperhatikan tentang kebutuhan fasilitas BUMDes Berkat, gedung yang ditempati hendaknya ditata dan dibuat lebih representatif lagi. Disamping itu perlu adanya pelatihan bagi pengurus dan karyawan BUMDes Berkat sehingga kualitas dalam pelayanan lebih meningkat dan memuaskan bagi masyarakat/konsumen yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan dan keuntungan bagi BUMDes Berkat.
3. Pada aspek Strategi Program dalam pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali perlu ditingkatkan lagi

program usaha simpan pinjam, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk mengikuti program tersebut karena ini dapat memberikan banyak pemasukan dana bagi BUMDes Berkat dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bahkan dalam program usaha foto copy, print, laminating, penyewaan kursi dan tenda, penjualan ATK bahkan pom bensin mini semakin ditekuni lagi pengelolaannya. Dengan adanya pengembangan usaha pelayanan umum ini alangkah baiknya juga BUMDes Berkat juga mengembangkan usaha peningkatan perekonomian dengan melihat potensi desa yang dimiliki agar kedepannya bisa terwujud keberlangsungan BUMDes Berkat

Daftar Pustaka

- Andrews, Kenneth R. 2005. Konsep Strategi Perusahaan, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Anitah, Sri. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alim Sumarno. (2012). Perbedaan Penelitian dan Pengembangan.
- Arif Yusuf Hamali. 2016. *Pemahaman manajemen sumberdaya manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Amin Silalahi, 2005, Strategi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Surabaya, Batavia Press.
- Dirgantoro, 2012. *Manajemen Strategi : Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo.
- Dermawan Wibisono, Ph.D, 2006, Manajemen Kinerja, Erlangga
- Delfa Oktra, Nursyaifi Yulius, Bahrul Anif. (2019). Kajian Manajemen Sumber Daya Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Bukittinggi). *Ensiklopedia of Journal*. Vol. 2No.1 Edisi 1 <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Eddi B. Handono, 2005, Membangun Tanggung Gugat Tata Pemerintahan Desa, Forum Pengembangan Pembaruan Desa (FPPD), Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2010. Manajemen Resiko. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Indra Wijaya, Perilaku Organisasi, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 244.
- James C. Craig dan Robert M. Grant, *Strategic Management*, (Jakarta: Elex Media Cumputindo, 2002), 4.
- James L. Gibson, Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses, Terj. Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 1990), 658
- Kamaroesid, Herry. 2016. Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Michael E. Porter. (2008). *Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing): Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Kharisma Publishing. Tangerang.
- Mustari, Mohammad. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahardjo & Ludigdo. 2006. *“BUMDes sebagai institusi Komersil, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor rill dan lembaga keuangan*

- (berlaku sebagai LKM)". Malang Fakultas Administrasi Publik.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen*, Jilid 1 Edisi 13, Alih. Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.
- Sagala, Syaiful, 2011. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salusu, J. (2008). *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 53.
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *"AKUNTANSI BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)"*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surtikanti & Santoso. 2008. *Strategi Pelajar Mengajar*. Surakarta:BP-FKIP UMS.
- Thomson, Gamble dan Strickland. (2006). *Strategy*. New York: Mc Graw Hill.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 286.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang- Undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Desa Kali nomor 6 Tahun 2015 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Rena, M. (2020). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (Study Kasus Kredit Sahabat (Krabat) Desa Labuan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tahun 2017-2018)*
- Fikri, M. (2018). *Strategi Sebagai Upaya Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kawentar Di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi*.
- Enggarostita, E. W. (2020). *Analisis Pengembangan Bumdes Mulia Mandiri Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung*